

**PENERAPAN PEMBERIAN PEKERJAAN RUMAH DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA SD NEGERI 2 KADIPATEN, KECAMATAN  
ANDONG, KABUPATEN BOYOLALI, TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**NASKAH PUBLIKASI**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

**Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Oleh:

**Septyara Hanajayanti Sumekar**

**A510110043**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1-Pabelan Kartasura, Telp. (0271) 7174717 fax:  
715448 Surakarta 57102

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/ tugas akhir :

Nama : Minsih, M.Pd.  
NIP/NIK : 100.1233

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Septyara Hanajayanti Sumekar  
NIM : A510110043  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Judul Skripsi : **PENERAPAN PEMBERIAN PEKERJAAN RUMAH  
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR  
SISWA SD NEGERI 2 KADIPATEN, KECAMATAN  
ANDONG, KABUPATEN BOYOLALI, TAHUN  
PELAJARAN 2014/2015**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.  
Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 27 Februari 2015

Pembimbing

**Minsih, M.Pd**

**NIK 100.1233**

**PENERAPAN PEMBERIAN PEKERJAAN RUMAH DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA SD NEGERI 2 KADIPATEN, KECAMATAN  
ANDONG, KABUPATEN BOYOLALI, TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

**Oleh:**

Septyara Hanajayanti Sumekar, A510110043, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2015

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pemberian pekerjaan rumah (PR) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa SD Negeri 2 Kadipaten, Kecamatan Andong, Kabupaten Boyolali, Tahun Pelajaran 2014/2015. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas (I, II, III, IV, dan V), siswa (seorang siswa kelas I), (seorang siswa kelas II), (seorang siswa kelas III), (seorang siswa kelas IV), (seorang siswa kelas V) dan orang tua siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi (triangulasi sumber dan triangulasi teknik). Teknik analisis data yang diterapkan berupa reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah: (1) bentuk pekerjaan rumah (PR) yang diterapkan di SD Negeri 2 Kadipaten diantaranya soal-soal dari LKS, soal-soal latihan dari buku paket, soal yang dibuat oleh guru, kerajinan tangan, karya tulis dan menghafal perkalian. (2) Penerapan pemberian pekerjaan rumah (PR) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

**Kata kunci:** *pekerjaan, rumah, motivasi, belajar.*

## **A. PENDAHULUAN**

Tugas pendidikan adalah mengembangkan potensi manusia agar menjadi manusia yang dewasa, beradab dan normal. Seperti yang dijelaskan dalam UU No. 20 Tahun 2003 mengenai fungsi pendidikan yang tertuang jelas sebagai berikut:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan suatu proses yang berlangsung secara berkesinambungan guna meningkatkan kecerdasan dan keterampilan, melalui proses belajar, dan proses belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Keluarga adalah tempat terselenggaranya pendidikan anak, khususnya pada tahap awal perkembangannya, baik perkembangan fisik maupun perkembangan pemikiran kedewasaan. Berbicara mengenai pendidikan dalam keluarga maka orang tua lah yang pertama bertanggungjawab dalam mendidik anak. Sebagai salah satu perwujudannya adalah dengan membimbing dan membina serta memberi arahan kepada anak dalam mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR) yang diberikan oleh gurunya di sekolah. Melalui pemberian pekerjaan rumah (PR) kepada siswa diharapkan proses pencapaian pembelajaran dua arah yaitu di sekolah dan di rumah. Pemberian pekerjaan rumah (PR) merupakan salah satu metode mengajar yang digunakan oleh seorang guru, agar siswa menjadi termotivasi dalam belajar. Motivasi diharapkan dapat menjadikan siswa bersemangat dalam belajar atau menyelesaikan tugas.

Namun masih terdapat beberapa guru yang belum menerapkan pemberian pekerjaan rumah (PR) kepada siswa, karena belum mengetahui seberapa besar manfaatnya memberi pekerjaan rumah (PR) kepada siswa. Padahal dengan tugas yang diberikan, secara tidak langsung anak akan membuka dan membaca materi sebelumnya ataupun sesudahnya agar dapat mengerjakan PR dari guru dengan semaksimal mungkin, dengan adanya pekerjaan rumah

(PR) anak juga dapat mengatur waktu untuk belajar dan bermain sehingga mereka dapat menyelesaikan tugas-tugasnya sesuai dengan waktu yang dijadwalkan. Berbeda dengan anak yang tidak mendapatkan pekerjaan rumah (PR) , anak cenderung lebih santai dalam belajar dan terkesan malas dalam membaca materi apalagi sebagian anak SD khususnya SD Negeri 2 Kadipaten beranggapan bahwa mempersiapkan buku-buku pelajaran untuk hari besok sudah dianggapnya sebagai belajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan pemberian pekerjaan rumah (PR) sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar siswa. Berdasarkan uraian tersebut, penulis berkeinginan untuk mengadakan penelitian tentang “Penerapan Pemberian Pekerjaan Rumah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 2 Kadipaten, Kecamatan Andong, Kabupaten Boyolali, Tahun Pelajaran 2014/2015.”

## **B. Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2014: 6) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Strategi penelitian ini adalah strategi deskriptif, ditujukan untuk memaparkan dan menggambarkan dan memetakan fakta-fakta berdasarkan cara pandang atau kerangka berpikir tertentu (Mahmud, 2011: 100).

Pelaksanaan penelitian bertempat di SD Negeri 2 Kadipaten, Kecamatan Andong, Kabupaten Boyolali, dilaksanakan pada tanggal 7 Januari sampai dengan tanggal 17 Januari 2015. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas (I, II, III, IV dan V), siswa (seorang siswa kelas I, seorang siswa kelas II, seorang siswa kelas III, seorang siswa kelas IV dan seorang siswa kelas V), serta orang tua siswa.

Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer diartikan sebagai sumber data yang langsung diperoleh dari orang atau lembaga yang mempunyai wewenang dan tanggung

jawab terhadap pengumpulan atau penyimpanan dokumen (Mahmud, 2011: 152). Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah kepala sekolah, guru kelas I, II, III, IV dan V, siswa dan orang tua siswa. Sumber data sekunder adalah sumber data tambahan yang menurut peneliti menunjang data pokok (Mahmud, 2011: 152). Sumber data sekunder berupa literatur, jurnal, artikel, dan buku-buku terkait dengan penelitian ini yang diperoleh dari perpustakaan ataupun internet. Sedangkan teknik pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Keabsahan data dalam penelitian ini meliputi triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data yang diterapkan mencakup reduksi data, menampilkan data, dan verifikasi data (Sukardi, 2006: 72-73).

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **1. Bentuk Pekerjaan Rumah (PR) yang Diterapkan SD Negeri 2 Kadipaten**

Pekerjaan rumah (PR) yang diberikan guru kepada siswa, adalah hal yang wajib dikerjakan oleh siswa di rumah baik berupa tertulis atau lisan dengan mendapat perhatian dari orang tuanya. Pemberian pekerjaan rumah (PR) dari guru dimaksudkan agar dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Bentuk pekerjaan rumah (PR) yang pernah diterapkan guru diantaranya adalah: Soal-soal latihan yang diambil dari Lembar Kerja Siswa; Soal-soal latihan yang diambil dari buku paket; Soal yang dibuat oleh guru; Kerajinan tangan (menggambar, membuat hiasan kelas, menganyam dan membuat poster); Karya tulis seperti menulis pengalaman selama liburan sekolah dan membuat surat dan menghafal perkalian.

Bentuk pekerjaan rumah (PR) yang diterapkan di SD Negeri 2 Kadipaten senada dengan pendapat Lestari (2013: 6) metode pemberian pekerjaan rumah (PR) dapat berupa: menjawab pertanyaan yang ada dalam buku (soal-soal latihan dan LKS); menyusun karya tulis; menyusun laporan mengenai bahan bacaan atau menyusun berita; dan tugas lain yang dapat menunjang keberhasilan siswa.

Menjawab pertanyaan yang ada dalam buku (soal-soal latihan dan LKS) dapat diketahui dari soal-soal latihan yang diambil dari LKS dan soal-soal latihan yang diambil dari buku paket. Soal dari LKS berupa objektif atau pilihan ganda dan uraian. Bagi kelas rendah soal objektif lebih mudah diterapkan dikarenakan soal objektif berisi pertanyaan yang bacaannya singkat dan hanya tinggal memilih saja jawabannya. Tetapi untuk kelas tinggi, perintah soal yang ada di LKS baik objektif, esay, maupun petunjuk cara kerja dapat diterapkan semua karena secara penalaran sudah banyak menguasai materi pembelajaran. Buku paket berisi soal-soal materi pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Soal ini diberikan kepada siswa untuk mengingatkan kembali materi yang telah didiskusikan di sekolah.

Bentuk pekerjaan rumah (PR) berupa menyusun karya tulis dapat terlihat dari menulis pengalaman selama liburan sekolah dan membuat surat. Karya tulis ini diterapkan dengan maksud agar siswa dapat meningkatkan keterampilan menulisnya.

Sedangkan bentuk pekerjaan rumah (PR) yang berupa tugas lain yang menunjang keberhasilan siswa dapat diketahui dari pekerjaan rumah (PR) yang dibuat oleh guru sendiri, setelah guru menyampaikan materi dan siswa mengerjakan evaluasi, guru kemudian memberikan pekerjaan rumah (PR) dengan cara menuliskan soal di papan tulis sesuai dengan materi pelajaran dan siswa diminta menyalinnya di buku pekerjaan rumah (PR). Bentuk pekerjaan rumah (PR) lainnya seperti kerajinan tangan (menggambar, membuat hiasan kelas, menganyam dan membuat poster). Tugas ini diberikan agar dapat meningkatkan daya kreatifitas siswa, dengan imajinasi siswa yang luas sehingga siswa dapat bebas berkreasi, dan yang terakhir adalah menghafal perkalian. Masih terdapat beberapa siswa di SD Negeri 2 kadipaten yang belum menguasai perkalian. Padahal perkalian merupakan salah satu hal penting yang harus dikuasai oleh seorang siswa ketika akan belajar matematika. Ketika seorang siswa belum menguasai perkalian maka mereka akan kesulitan untuk menguasai materi matematika yang disampaikan oleh guru, terutama pada materi yang berhubungan dengan perkalian dan

pembagian. Maka guru membuat tugas ini diterapkan untuk mempermudah siswa dalam menguasai mata pelajaran matematika terutama perkalian.

Hal yang perlu guru perhatikan ketika memberikan pekerjaan rumah (PR) kepada siswa adalah seperti tingkat kesukarannya, pekerjaan rumah (PR) sesuai dengan materi, kemampuan siswa, kemampuan orang tua untuk mendampingi siswa belajar di rumah, sarana, pekerjaan rumah (PR) yang diberikan merupakan pendalaman materi yang diajarkan di sekolah dan seharusnya dibuat menarik agar siswa senang dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR).

## 2. Peran Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 2 Kadipaten

Penerapan pemberian pekerjaan rumah (PR) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Seperti halnya penelitian Saryanti (2012) yang menyimpulkan bahwa pemberian tugas adalah salah satu metode atau cara untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa untuk mencapai prestasi hasil belajar. Kesimpulan tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, bahwa pemberian pekerjaan rumah (PR) dapat meningkatkan motivasi belajar. Hal ini dapat diketahui ketika proses pembelajaran siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran seperti; tidak sungkan untuk bertanya kepada guru; berani menjawab pertanyaan; rajin masuk sekolah dan mengumpulkan pekerjaan rumah (PR) tepat waktu. Sementara ketika siswa berada di rumah siswa yang termotivasi dapat diketahui dari sikap siswa ketika ada yang mendampinginya dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR), sikap siswa ketika mendapat pekerjaan rumah (PR) yang susah (bertanya atau tidak), serta intensitas waktu belajar.

Premata (2012) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa keseriusan mengerjakan pekerjaan rumah (PR) dapat melatih siswa bertanggungjawab atas konsekuensi atau akibat bila tidak mengerjakan tugas tersebut. Kesimpulan tersebut sesuai dengan sikap siswa SD Negeri 2 Kadipaten yang memiliki rasa tanggung jawab ketika mendapat pekerjaan

rumah (PR), hal itu dibuktikan dengan siswa rajin masuk sekolah dan mengumpulkan pekerjaan rumah (PR) tepat waktu.

Selain pemberian pekerjaan rumah (PR) ternyata terdapat unsur pendukung lainnya yang mempengaruhi motivasi belajar. Unsur tersebut berasal dari dalam diri siswa sendiri yaitu karena siswa ingin mendapat pengetahuan. Sedangkan unsur lain meliputi adanya rasa persaingan dengan teman, ingin memperoleh nilai bagus, hukuman, suasana KBM di kelas, dan *like or dislike* siswa terhadap mata pelajaran tertentu. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Dimiyati (1999: 90) motivasi seseorang dapat bersumber dari dalam diri seseorang yang dikenal sebagai motivasi internal dan dari luar seseorang yang dikenal sebagai motivasi eksternal.

#### **D. SIMPULAN**

##### **1. Bentuk Pekerjaan Rumah (PR) yang Diterapkan SD Negeri 2 Kadipaten.**

Bentuk pekerjaan rumah (PR) yang diterapkan di SD Negeri 2 Kadipaten diantaranya: a). soal-soal latihan yang diambil dari LKS; b). soal-soal latihan yang diambil dari buku paket; c). soal yang dibuat oleh guru; d) kerajinan tangan (menggambar, membuat hiasan kelas, menganyam dan membuat poster); e). karya tulis seperti menulis pengalaman selama liburan sekolah dan membuat surat; f). serta menghafal perkalian. Guru dalam memberikan bentuk pekerjaan rumah (PR) perlu mempertimbangkan hal-hal seperti tingkat kesukaran pekerjaan rumah (PR), pekerjaan rumah (PR) sesuai dengan materi, kemampuan siswa, kemampuan orang tua untuk mendampingi siswa belajar di rumah, sarana, pekerjaan rumah (PR) yang diberikan merupakan pendalaman materi yang diajarkan di sekolah dan seharusnya dibuat menarik agar siswa senang dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR).

##### **2. Peran Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SD Negeri 2 Kadipaten**

Penerapan pemberian pekerjaan rumah (PR) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain meningkatkan motivasi belajar siswa, dampak dari penerapan pemberian pekerjaan rumah (PR) akan muncul perubahan

perilaku pada diri siswa seperti melatih kedisiplinan dan tanggung jawab siswa.

Selain pemberian pekerjaan rumah (PR), ternyata terdapat unsur lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, unsur tersebut diantaranya ingin mendapat pengetahuan, rasa persaingan dengan teman, ingin memperoleh nilai bagus, hukuman, suasana KBM di kelas, serta *like or dislike* siswa terhadap mata pelajaran tertentu.

## **E. DAFTAR PUSTAKA**

- Dimiyati, dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Lestari, Lilia. 2013. “Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Dengan Metode Pemberian Tugas Belajar Dan Resitasi Siswa Kelas VI Sekolah Dasar”. *Jurnal pendidikan Dinas Kabupaten Surabaya*, Vol 6.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Moleong, Lexy J. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Maurice Premata, Faiz. 2012. “Hubungan Keseriusan Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) Terhadap Hasil Belajar Ilmu Statika Dan Tegangan Siswa Program Studi Teknik Bangunan Smk N 1 Seyegan”. Skripsi S1. Yogyakarta: Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
- Saryanti, Dwi. 2010. “Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Melalui Pemberian Tugas Pada Siswa Kelas IV SD N Meijing I Ambar Ketawang Gamping sleman Yogyakarta”. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtiaiyah
- Sukardi. 2006. *Penelitian Kualitatif-Naturalistik dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Usaha Keluarga
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional